

ABSTRAK

Zainul Anam, NIRM. 2020.09.0028. “*Pandangan Husein Muhammad Tentang Ayat-Ayat Gender Dalam Al-Qur’an*” (Kajian Analisis Ayat-Ayat Gender Perspektif Husein Muhammad)”

Skripsi ini menyajikan sebuah kesimpulan bahwa *penafsiran ayat-ayat gender Husein Muhammad* dalam al-Qur’an menawarkan sudut pandang yang tanpa menyudutkan atau mendiskriminasi satu kelompok atau jenis tertentu, baik itu laki-laki maupun perempuan. Pandangan semacam ini akan memberikan keadilan dalam menjalani kehidupan bersama (sosial). Memahami konsep kesetaraan gender dalam pandangan Husein Muhammad sangat dibutuhkan saat-saat ini, karena mengingat banyaknya perbedaan maksud, arti, dan sudut pandang mengenai penafsiran ayat-ayat gender yang berkaitan dengan peran perempuan pada ranah publik. Serta menawarkan konsep-konsep Husein Muhammad yang mengedepankan keadilan, kemaslahatan, dan kebersamaan dalam menjalani dan menata hidup.

Temuan penulis dalam hal penafsiran ayat-ayat gender perspektif Husein Muhammad antara lain; Penafsiran tentang kepemimpinan Perempuan, Perempuan dalam ruang publik, diskriminasi Perempuan, penciptaan manusia, dan hak Perempuan menolak hubungan. Pendekatan Husein Muhammad dalam menafsirkan ayat-ayat gender di al-Qur’an menunjukkan upayanya untuk mempromosikan keadilan gender dan pemberdayaan perempuan dalam masyarakat. Melalui Fahmina Institute, ia berusaha menerapkan prinsip-prinsip ini dalam praktik sosial dan pendidikan di Indonesia

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu meninjau berbagai literatur yang relevan dan berkaitan dengan pembahasan penelitian, sehingga pembahasan lebih tertata rapi dan tidak mengarah kemana-mana. Sumber primer pada penelitian ini adalah Al-Qur’an dan karya-karya Husein Muhammad yang secara spesifik membahas tentang gender. Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan historis linguistik. Pendekatan historis penulis ambil karena melihat secara fakta bahwa proses penafsiran tak lahir dari ruang kosong melainkan terdapat kondisi sosio historis yang membuat lahirnya interpretasi tersebut dan pendekatan *maudhû’î* untuk menganalisis tema *Pandangan Husein Muhammad Tentang Ayat-Ayat Gender Dalam Al-Qur’an*.

Kata kunci: *Gender, Husein Muhammad, Perempuan*.